

## RINGKASAN

**Pemanfaatan Maggot BSF (*Black Soldier Fly*) sebagai Alternatif Pakan Ayam di P4S Bumiaji Sejahtera Kota Batu, Vevialika, Nim D31220279, Tahun 2025, 84 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Alwan Abdurrahman, SH,MM selaku Dosen Pembimbing Magang.**

Kegiatan magang merupakan salah satu program pendidikan yang bertujuan untuk mengarahkan proses belajar mengajar ke arah penguasaan keahlian praktis. Dalam hal ini, kegiatan magang dilaksanakan di P4S Bumiaji Sejahtera, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan pemasaran hasil pertanian. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2025 hingga 10 Juni 2025. Tujuan dari pelaksanaan magang adalah untuk meningkatkan kemampuan teknis, keterampilan kerja, serta pengetahuan, sehingga dapat lebih siap dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya. Selama magang, mahasiswa mengikuti berbagai tahapan kegiatan produksi di P4S Bumiaji Sejahtera, yang mencakup proses dari tahap awal (hulu) hingga tahap akhir (hilir).

Rangkaian kegiatan yang dilakukan selama magang mencakup seluruh proses kerja dari hulu hingga hilir, mulai dari tahap perencanaan produksi, pengadaan bahan baku, proses pengolahan produk, pengemasan, pemasaran, hingga evaluasi kegiatan usaha. Dalam proses tersebut P4S menerapkan konsep *Integrated Farming for Sustainable Agriculture* sebagai penunjang pengoptimalan konsep tersebut dan termasuk perusahaan yang bergerak dibidang pertanian dan peternakan. Mengoptimalkan limbah organik proses produksi dengan melakukan budidaya maggot.

Budidaya maggot yang dilakukan oleh penulis mencakup seluruh tahapan mulai dari pemeliharaan hingga proses panen. Maggot biasanya dipanen pada usia 21–24 hari setelah menetas. Setelah itu, maggot akan memasuki fase prepuppa dan berlanjut menjadi puppa. Pada tahap puppa, terjadi perubahan fisiologis yang cukup besar sebagai persiapan menuju fase dewasa, di mana pada fase ini nilai gizi larva mulai menurun dan tekstur tubuhnya menjadi lebih keras, sehingga kurang cocok untuk dijadikan pakan ternak. Oleh karena itu, guna memaksimalkan hasil budidaya

dan menghindari pemborosan, larva yang dibudidayakan di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) dimanfaatkan secara optimal sebelum memasuki fase prepuppa, yakni dengan mengolahnya menjadi pakan alternatif bagi ayam. Maggot juga memiliki kandungan nutrisi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan gizi ternak ayam.